



## Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate

**Suhar**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Ahmad Syahrizal**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Novi Ayu Lestari**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Korespondensi penulis: [suhar@uinjambi.ac.id](mailto:suhar@uinjambi.ac.id)*

**Abstract.** *This study aims to examine the effect of the financial performance of the liquidity ratio, Debt to assets ratio, Return on investment on stock prices in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. The independent variable used is financial performance and the dependent variable used is stock price. The data used in this research is secondary data. The population and sample are 8 samples multiplied by 6 years, so there are 48 samples. The sample was selected using purposive sampling method. The analytical method used in this study is multiple linear which is processed using SPSS IBM 22 and Microsoft Excel 2010. The results of this study indicate that the independent variables of financial performance from liquidity ratios, Debt to assets ratio, Return on investment have a significant effect on stock prices .*

**Keywords:** *Stock Price, Liquidity ratio, Debt to assets ratio, Return on investment.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dari Rasio likuiditas, Debt to assets ratio, Return on investment terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Variabel independen yang di gunakan yaitu kinerja keuangan dan variabel dependen yang di gunakan yaitu harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi dan sampelnya yakni 8 sampel di kali 6 tahun maka terdapat 48 sampel. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah linier berganda yang di olah menggunakan SPSS IBM 22 dan Microsoft Excel 2010. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen kinerja keuangan dari Rasio likuiditas, Debt to assets ratio, Return on investment berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** Harga Saham, Rasio likuiditas, Debt to assets ratio, Return on investment.

## **PENDAHULUAN**

Memasuki era perdagangan bebas persaingan usaha di antara perusahaan semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan atau dapat lebih berkembang. Perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Pasar modal pada dasarnya sama dengan pasar biasa yang berhubungan dengan jual beli, namun yang membedakan adalah saham yang diperjualbelikan. Perdagangan saham di Indonesia dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berpusat di Jakarta dan berkembang pesat belakangan ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang telah go public di Indonesia. Pasar modal berperan sebagai sarana penghubung dua pihak yang biasa disebut investor dengan pihak yang membutuhkan uang dan pihak yang memiliki kelebihan dana. Sebuah perusahaan publik menerbitkan saham untuk pendanaan perusahaannya di pasar modal.

Saham itu sendiri adalah tanda kepemilikan oleh orang perseorangan atau badan hukum dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas, dibeli atau diperoleh, dan kemudian dapat memberikan dividen atau hak lainnya, tergantung pada jumlah yang diinvestasikan. Investor sering menggunakan saham sebagai pilihan bagi investor yang mencari keuntungan atau return yang besar karena mereka percaya bahwa saham dapat menawarkan keuntungan yang menarik. Keuntungan berasal dari pembayaran dividen dan apresiasi harga saham. Naik dan turunnya harga saham lebih dijadikan perhatian oleh para investor untuk berinvestasi daripada mengharapkan pembagian dividen yang dilakukan secara berkala.

Di pasar modal, harga saham sering berfluktuasi karena perubahan lingkungan bisnis. Untuk itu, investor membutuhkan informasi yang akurat sebagai imbalan untuk berinvestasi. Saat berinvestasi, investor mengharapkan pengembalian terbaik. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan pemilihan saham yang tepat, perlu dilakukan analisis fundamental terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan dari perspektif efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan menganalisis situasi keuangan

perusahaan yang ada. Analisis fundamental dilakukan untuk menganalisis kesehatan dan nilai perusahaan berdasarkan kinerjanya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif. Dalam metode ini membahas metode penilaian kinerja keuangan, perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Laporan ini merupakan data yang paling umum yang tersedia untuk tujuan tersebut, walaupun seringkali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi.

Menganalisis kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan para investor dapat memperoleh informasi tentang kinerja suatu perusahaan yang mengukur keberhasilan dari setiap bisnis. Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan laba bersih sehingga harga saham perusahaan menjadi tinggi. Ukuran yang lazim dipakai dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling tepat untuk diterapkan dalam penilaian kinerja perusahaan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio keuangan berdasarkan aspek-aspek tertentu berdasarkan tujuan analisis yang akan dilakukan dan dari pihak mana analisis tersebut akan dilakukan. Rasio-rasio keuangan diklasifikasikan antara lain seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate yaitu rasio likuiditas (Current Ratio), solvabilitas (Debt to Asset Ratio), dan profitabilitas (Return On Investment). Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diwakili oleh Current Ratio (CR), rasio ini menunjukkan

tingkat keamanan suatu perusahaan. Alasan pemilihan variabel ini dalam penelitian yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo.

Sedangkan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan). Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diwakili oleh Debt to Asset Ratio. Alasan memilih Debt to Asset Ratio karena rasio ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham dan return saham, sehingga investor tidak responsif terhadap informasi ini dalam pengambilan keputusan investasi pada saham.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Pada penelitian ini rasio Profitabilitas diwakili oleh Return On Investment. Alasan peneliti menggunakan Return On Investment karena rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi pemegang saham. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan.

Subsektor Properti dan Real Estate merupakan salah satu saham terbaik di Indonesia yang selalu disajikan pilihan yang menarik oleh banyak investor, karena di sektor saham ini kerap menawarkan keuntungan yang menjanjikan lewat keuntungan yang dipaparkan oleh perusahaan. Subsektor Properti dan Real Estate merupakan suatu kebutuhan setiap orang dan dalam jangka panjang permintaan dalam bisnis ini semakin banyak karena setiap orang memerlukan property seperti rumah dan lain sebagainya. Alasan peneliti memilih Perusahaan Real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena melihat potensi jumlah penduduk yang bertambah besar sehingga

semakin banyak pembangunan di sektor perumahan, apartemen, pusat-pusat perbelanjaan, dan gedung-gedung perkantoran yang membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga menjadi prospek yang cerah di masa yang akan datang.

Pada umumnya ekspektasi dari para investor melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh capital gain ataupun deviden. Capital gain adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham. Deviden adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Investasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti dan didukung oleh data yang akurat sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu alternatif bagi investor agar lebih teliti dalam mengetahui saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham. Berikut perkembangan current ratio, debt to asset ratio, dan return on investment terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Investment* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI tahun 2016-2021**

No	Nama Perusahaan	Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROI (%)	Harga Saham (Rupiah/Share)
1	PT Agung Podomoro Land Tbk	2016	106,8	61,22	3,65	210
		2017	130,3	60,06	6,54	210
		2018	105	58,73	0,65	152
		2019	166,4	56,42	0,41	177
		2020	189,60	62,63	0,59	188
		2021	163,50	64,4	-1,64	122
2	PT Alam Sutera Realty Tbk	2016	90	64,39	5,43	352
		2017	74	58,64	9,58	356
		2018	65	54,28	9,47	312
		2019	131,00	51,76	7,73	238
		2020	56,00	55,78	0,81	242
		2021	84	56,52	0,65	162
3	PT Bumi Serpong Damai Tbk	2016	2,91	36,52	5,29	1755
		2017	2,37	36,46	11,24	1700
		2018	3,35	41,83	3,27	1255
		2019	3,93	38,35	5,74	1255
		2020	2,37	43,36	0,80	1255
		2021	2,59	41,61	2,50	1010
4	PT Ciputra Development Tbk	2016	186,8	50,69	4,01	1335
		2017	193,6	51,21	3,20	1185
		2018	202,0	51,46	3,80	1010
		2019	217,4	50,93	3,55	1040
		2020	177,8	55,53	3,49	985
		2021	199,70	52,31	5,13	970
5	PT Intiland Development Tbk	2016	0,92	57,29	2,51	500
		2017	0,88	51,82	2,07	350
		2018	1,01	54,17	1,37	308
		2019	1,18	51,04	2,96	260
		2020	1,04	61,47	0,44	220
		2021	1,03	63,36	-0,18	156
6	PT Lippo Karawaci	2016	4	54,79	2,86	720

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE**

	Tbk	2017	4	52,48	1320,23	488
		2018	4	49,58	3,39	254
		2019	5,00	37,59	3,74	242
		2020	3,00	54,55	18,58	214
		2021	3,00	56,82	-3,12	141
7	PT Pakuwon Jati Tbk	2016	4,42	46,70	8,61	565
		2017	7,07	45,24	8,67	685
		2018	6,75	38,80	11,30	620
		2019	5,17	30,66	12,42	570
		2020	7,43	33,49	4,23	510
		2021	17,72	33,56	5,37	464
8	PT Summarecon Agung Tbk	2016	2,05	60,76	2907,26	1325
		2017	1,46	61,44	2455,91	945
		2018	1,45	61,11	2965,79	805
		2019	1,24	61,33	2507,98	1005
		2020	1,42	63,54	987,04	805
		2021	1,87	56,89	2,11	835

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa current ratio, debt to asset ratio, dan return on investment dan harga saham perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 nilai Current ratio paling tinggi yaitu PT Agung Podomoro Land Tbk dengan persentase 189,60%, dan yang paling rendah yaitu PT Intiland Development Tbk dengan persentase 1,04%. Nilai Debt to Asset Ratio paling tinggi yaitu PT Summarecon Agung Tbk dengan persentase 63,54%, dan yang paling rendah yaitu PT Agung Podomoro Land Tbk dengan persentase 11,83%. Nilai Return on investment paling tinggi yaitu PT Lippo Karawaci Tbk dengan persentase 8%, dan yang paling rendah yaitu PT Agung Podomoro Land Tbk dan PT Alam Sutera Realty Tbk dengan persentase 1%. Harga Saham paling tinggi yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk seharga Rp. 1.255/Share, dan yang paling rendah yaitu PT Agung Podomoro Land Tbk seharga Rp. 188/Share.

Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan laba bersih sehingga harga saham perusahaan menjadi tinggi. Ukuran yang lazim dipakai dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu Current ratio, Debt to Asset Ratio, dan Return on investment. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Endah Sriwahyuni, dan Rishi Septa Saputra (2017) menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Adriana Kundiman, dan Lukmanul Hakim (2016) juga menunjukkan bahwa variabel current ratio (CR) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi tingkat current ratio perusahaan, maka semakin baik harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Linzzy Pratami Putri dan Irma Christiana

(2017) menunjukkan bahwa hasil Debt to Assets Ratio mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Jordan Kristian Bonar Pane, dkk (2021) menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maisah, dan Mursidah Nurfadillah (2020) menunjukkan bahwa Return On Investment (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Denies Priatinah Dan Prabandaru Adhe Kusuma (2012) juga menunjukkan bahwa Return on Investment berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1.1. Kinerja Keuangan**

Masalah keuangan merupakan salah satu persoalan pokok dimana menyangkut kelangsungan hidup perusahaan, maka perlu diadakan penanganan yang profesional dalam setiap kegiatan operasional untuk mengantisipasi terjadinya kelebihan atau kekurangan dana yang malah akan menimbulkan kebangkrutan. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan, maka perlu diadakan penilaian kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Hal ini juga akan mengevaluasi kinerja perusahaan pada tahun berjalan. Kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja.

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu, tujuan pokok organisasi dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Kinerja keuangan merupakan hasil cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, apakah perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Kinerja keuangan tersebut berkaitan dengan kemajuan perusahaan, karena bidang keuangan dapat dijadikan sebagai ukuran tingkat kesuksesan

perusahaan. Kinerja keuangan adalah gambaran hasil ekonomi yang dapat dicapai perusahaan selama periode waktu tertentu melalui kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari suatu kegiatan manajemen perusahaan yang perlu dilakukan untuk memantau pencapaian tujuan dengan mengacu pada standar yang sudah ditetapkan dalam periode tertentu. Bila terjadi penyimpangan dari hasil yang telah dicapai, perlu dilakukan analisis penyebabnya kemudian mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan dan mengambil keputusan terkait dengan tujuan yang ingin dicapai.

Rasio biasa digunakan dalam hal untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio solvabilitas (kecukupan modal), rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas. Penilaian keputusan berinvestasi dalam pasar modal dan menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan, biasanya yang dinilai adalah kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai berdasarkan analisis laporan keuangan maupun analisis rasio keuangan perusahaan yang bersangkutan.

#### **1.1.1. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dari modal kerja yang tersedia. Likuiditas tidak hanya mengacu pada kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga kemampuannya untuk mengubah aset jangka pendek tertentu menjadi uang tunai. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Definisi lain adalah kemampuan seseorang atau badan untuk memenuhi suatu kewajiban atau kewajiban yang harus segera diselesaikan dengan aset lancar. Artinya, seberapa baik suatu perusahaan dapat membayar kewajiban dan kewajibannya tepat waktu. Suatu perusahaan dikatakan likuid jika dapat memenuhi kewajibannya. Di sisi lain, jika perusahaan gagal memenuhi kewajibannya, itu dianggap sebagai perusahaan yang tidak likuid. Ketika jatuh tempo, entitas harus menyelesaikan liabilitas terhadap entitas atau pihak di luar likuiditas entitas, atau terhadap entitas atau pihak di dalam entitas entitas. Untuk memenuhi kewajibannya, perusahaan bersedia mengubah kas,

investasi, atau aset jangka pendek lainnya menjadi kas untuk memenuhi kewajibannya seperti: Pembayaran Biaya, Tagihan dan Kewajiban Pembayaran Lainnya.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dengan cepat. Suatu perusahaan dianggap likuid jika memiliki aset likuid yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Hal yang sama berlaku sebaliknya. Jika perusahaan Anda bangkrut, kami dapat segera membantu Anda. Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung dari sumber modal kerja atau aktiva lancar dan kewajiban lancar. Oleh karena itu, rasio likuiditas berkaitan dengan harga saham perusahaan karena mempengaruhi kinerja perusahaan.

### **1.1.2. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat perusahaan akan memasuki likuidasi. Rasio ini relevan dengan keputusan pendanaan ketika perusahaan lebih memilih pembiayaan utang daripada ekuitas. Faktanya, perusahaan memiliki banyak sumber pendanaan yang dapat mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka yang ketat. Pilihan sumber pendanaan yang berbeda tersedia. Tentu saja, pilihan sumber pendanaan ini tergantung pada tujuan, kondisi, kinerja, dan potensi perusahaan. Sumber pendanaan umum dapat berasal dari saham dan pinjaman (bank dan lembaga keuangan lainnya). Perusahaan dapat memilih untuk mengumpulkan dana dari salah satu sumber ini, atau kombinasi keduanya. Setiap sumber pendanaan memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing. Misalnya, menggunakan ekuitas memiliki keunggulan ketersediaan yang mudah dan biaya pinjaman yang relatif lama. Selain itu, menggunakan ekuitas menghilangkan beban pembayaran angsuran seperti bunga. Di sisi lain, kelangkaan ekuitas sebagai sumber pendanaan refinancing relatif terbatas, terutama untuk penjualan dana besar. Rasio solvabilitas (leverage) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh kewajibannya. Ini berarti berapa banyak perusahaan berutang terhadap asetnya. Bapak Fahmi menjelaskan bahwa rasio solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk secara konsisten memenuhi dan mempertahankan komitmennya untuk membayar hutangnya tepat waktu.

Dalam arti luas, metrik ini dimaksudkan untuk digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dalam jangka pendek

dan jangka panjang jika perusahaan dibubarkan (likuidasi). Saya di sini. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin tinggi risiko kerugian, tetapi juga semakin tinggi potensi keuntungan yang besar. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio solvabilitas yang rendah tentu memiliki risiko kerugian yang lebih rendah. Efek ini juga diterjemahkan ke dalam pengembalian yang lebih rendah ketika ekonomi berjalan dengan baik.

### **1.1.3. Rasio Aktivitas**

Rasio efisiensi, juga disebut rasio aktivitas, mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan aset dan kewajibannya untuk memaksimalkan pendapatan dan laba. Rasio aktivitas mengukur kemampuan perusahaan untuk mengubah berbagai akun di neraca menjadi uang tunai atau penjualan. Rasio aktivitas mengukur efisiensi relatif perusahaan berdasarkan penggunaan aset, leverage keuangan, atau neraca serupa lainnya, dan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah melakukan pekerjaan yang cukup baik dalam menghasilkan pendapatan dan uang tunai dari sumber dayanya. baik Karena biasanya menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi. Oleh karena itu, analisis menggunakan metrik umum seperti metrik kinerja untuk melakukan analisis fundamental. Tingkat aktivitas mengukur jumlah sumber daya yang diinvestasikan dalam mengumpulkan dan mengelola inventaris perusahaan. Bisnis biasanya berurusan dengan bahan, inventaris, dan hutang, sehingga tingkat operasi menentukan seberapa baik organisasi mengelola area ini.

### **1.1.4. Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas adalah metrik yang dirancang untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu, dan juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam menjalankan bisnis. Efektivitas manajemen ditunjukkan dengan keuntungan dari penjualan dan investasi perusahaan. Metrik ini juga disebut metrik profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti: Kegiatan operasi, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang.

Profitabilitas merupakan ukuran yang menggambarkan efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini adalah ukuran apakah pemilik atau pemegang saham bisa mendapatkan pengembalian yang wajar atas investasi mereka.

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu kriteria untuk menilai kesehatan suatu perusahaan. Untuk itu, diperlukan alat analisis yang dapat menilainya. Alat analisis adalah indikator keuangan. Metrik profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan keuntungan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga penting ketika mencoba untuk memastikan kelangsungan hidup jangka panjang suatu perusahaan, karena menunjukkan apakah prospek masa depan perusahaan baik. Oleh karena itu, semakin menguntungkan suatu entitas, semakin yakin untuk bertahan, sehingga entitas selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya.

## **1.2. Harga Saham**

Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham atau stockholders. Bentuk saham adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut. Bukti bahwa seseorang atau pihak dianggap sebagai pemegang saham adalah jika mereka telah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS). DPS biasanya diajukan beberapa hari sebelum rapat pemegang saham dan tersedia untuk dilihat semua orang. Terlepas dari apakah korporasi (penerbit) terdaftar atau tidak, ada sesuatu untuk membuktikan bahwa Anda adalah pemegang saham di belakang sertifikat saham.

Harga saham merupakan cerminan nilai dari suatu perusahaan. Harga saham yaitu harga saham terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin banyak juga permintaan akan saham pada perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan salah satu faktor penilaian dari perusahaan. Meningkatnya harga saham dapat terjadi karena tingginya permintaan, berarti peminat saham tersebut cukup banyak. Hal ini menunjukkan bahwa saham tersebut memiliki tingkat penjualan yang tinggi, dengan demikian kebutuhan akan dana perusahaan dapat berjalan dengan lancar karena tersedianya dana yang cukup dari investor. Jika harga saham rendah dan sedikit peminatnya dapat meningkatkan risiko ketidaklancaran arus dana perusahaan karena kurangnya dana untuk menjalankan kegiatan perusahaan tersebut.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan resmi dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode laporan keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Investment dan variabel dependen yang di gunakan yaitu harga saham. Metode penelitian memakai pendekatan kuantitatif untuk mengetahui interaksi 3 variabel dalam penelitian dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Data tersebut diolah menggunakan SPSS IBM.22 dan Microsoft Excel 2010 untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan desain analisis regresi linier berganda. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah Pengujian hipotesis dan asumsi klasik. . Populasi dan sampelnya yakni 8 sampel di kali 6 tahun maka terdapat 48 sampel. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	48	1.01	217.40	58.6179	74.21148
DAR	48	30.66	64.40	51.9510	9.30717
ROI	48	-4.88	2965.79	2.7754E2	779.94902
HARGA SAHAM	48	122.00	1755.00	6.3465E2	448.20334
Valid N (listwise)	48				

Hasil analisis deskriptif variabel current ratio menunjukkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 217,4 dan nilai terendah (minimum) 1,01, dengan rerata 58,61 dan standar deviasi 74,21. titik. Dalam penelitian ini, Ciputra Development Tbk tahun 2019 memiliki nilai current ratio tertinggi dan Intiland Development Tbk tahun 2018 memiliki nilai current ratio terendah. Hasil analisis deskriptif variabel gear ratio diperoleh nilai tertinggi (maksimum) sebesar 64,392, nilai terendah (minimum) sebesar 30,657, rerata 51,95, dan standar deviasi 9,30. titik. Alam Sutera Realty Tbk memiliki rasio utang terhadap aset tertinggi dalam studi 2017 ini. P.T.2019 Pakuwon Jati Tbk memiliki skor rasio utang terhadap aset terendah dalam survei.

Untuk variabel return, hasil analisis deskriptif diperoleh nilai tertinggi (maksimum) 2965.793, nilai terendah (minimum) -4,88, mean 2,77, dan standar deviasi 779,94. titik. Dalam penelitian ini, Summarecon Agung Tbk tahun 2018 menunjukkan tingkat pengembalian investasi tertinggi, sedangkan PT Alam Sutera Realty Tbk tahun 2020 menunjukkan tingkat pengembalian investasi terendah dalam penelitian ini. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa volatilitas harga saham memiliki nilai tertinggi

(maksimum) sebesar 1,755 dan nilai terendah (minimum) sebesar 122, dengan mean sebesar 634 dan standar deviasi sebesar 448,203. titik. Bumi Serpong Damai Tbk mencatat nilai saham tertinggi dalam survei ini pada tahun 2016, sedangkan PT Agung Podomoro Land Tbk pada tahun 2021 memiliki nilai saham terendah dalam survei ini.

#### 4.2 Data Rasio Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2056.559	327.648		6.277	.000
CR	1.737	.829	.288	2.094	.042
DAR	-30.997	6.722	-.644	-4.611	.000
ROI	.312	.080	.543	3.914	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai :

a. Current Ratio (X1) terhadap harga saham (Y)

Pada tabel di atas, hasilnya diberikan nilai signifikansi sebesar 0,042. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh besar terhadap harga saham ( $0,042 < 0,05$ ).

b. Debt To Asset Ratio (X2) terhadap harga saham (Y)

Pada tabel di atas, hasilnya diberikan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa debt-to-asset ratio berpengaruh besar terhadap harga saham ( $0,000 < 0,05$ ).

c. Return On Investment (X3)

Pada tabel di atas, hasilnya diberikan nilai signifikansi 0,001. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa return on investment berpengaruh positif besar terhadap harga saham ( $0,001 < 0,05$ ).

#### 4.3 Uji (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 <sup>a</sup>	.370	.327	367.73060

a. Predictors: (Constant), ROI, CR, DAR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Pada tabel di atas, nilai adjusted R-squared adalah  $0,327 = 32,7\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (rasio lancar, rasio utang terhadap aset, dan hasil investasi) secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (harga saham) sebesar 32,7%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Rasio likuiditas memiliki koefisien positif terhadap harga saham dengan koefisien regresi sebesar 1,737. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan current ratio sebesar 1 poin atau satuan akan meningkatkan harga saham (Y) sebesar 1.737, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Rasio likuiditas berpengaruh besar terhadap harga saham ( $0,042 < 0,05$ ).
2. Debt to assets ratio memiliki koefisien negatif terhadap harga saham dengan koefisien regresi sebesar -30,997. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 poin atau unit dalam rasio utang terhadap aset mengurangi harga saham (Y) sebesar 30.997, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Rasio utang terhadap aset memiliki pengaruh yang besar terhadap harga saham ( $0,000 < 0,05$ ).
3. Return on investment memiliki koefisien positif terhadap harga saham dengan koefisien regresi sebesar 0,312. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 poin atau unit dalam pengembalian investasi meningkatkan harga saham (Y) sebesar 0,312, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Pengembalian investasi memiliki dampak yang besar terhadap harga saham ( $0,000 < 0,05$ ).
4. Signifikansi 0,000 untuk rasio likuiditas, rasio kewajiban terhadap aset, dan hasil investasi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel power ratio, rasio kewajiban terhadap aset, dan return on investment semuanya mempengaruhi variabel harga saham.

##### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan calon investor

Dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi sebaiknya mempertimbangkan mengenai kinerja keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka sebaiknya investor dan calon investor membeli saham perusahaan, karena

diharapkan dengan membeli saham perusahaan maka investor akan mendapatkan keuntungan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menambah tahun periode dan variabel bebas yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Cetak:

#### Buku

- [1] Adnyana, I Made, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020).
- [2] Ahmatang, dan Muhammad Thamrin Junaidi, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) Volume 3, Nomor 3, 2021.
- [3] Arikunto, Suharsmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010)
- [4] Dangnga, Muh. Taslim, dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*, (Jakarta: CV. Nur Lina, 2018)
- [5] Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020).
- [6] Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005).
- [7] Handayani, Nurul, Harmono, dan Diana Zuhroh, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Konstruksi*, Jurnal PETA Vol. 6 No. 1, 2021.
- [8] Hidayat, Wastam Wahyu, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).
- [9] Khaddafi, Muammar, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2017).
- [10] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016).

- [11] Noviani, Maya Revi, Zahriatul Aini, dan Evi Mauliya, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT. Bank BNI Tbk*, Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI), 2019.
- [12] Satria, Indra, dan Iha Haryani Hatta, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka Di Indonesia*, Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No.02, 2015.
- [13] Scott, R. William, *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition, (Pearson Prentice Hall: Toronto, 2015).
- [14] Silitonga, Hery Pandapotan, dkk, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020).
- [15] Siregar, Saparuddin, *Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai PAPSII 2013*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015)
- [16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- [17] Suwardjono, *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, (Yogyakarta: BPFE, 2012).
- [18] Wiroso, *Akuntansi Transaksi Syariah*, (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011)

Artikel dalam Buku

- [19] Maulana, Firman, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2010-2012*, Artikel Ilmiah Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ), 2014.

Jurnal

- [20] Fahlevi, Rido Raiza, Set Asmapane, dan Bramantika Oktavianti, *Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia*, Jurnal Akuntabel Vol. 15 No. (1), 2018.
- [21] Jashevva, Puteri Dwie, Muhammad Fuad, dan Muhammad Salman, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI*, Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS) Volume 2 Nomor 2, 2021.

- [22] Kundiman, Adriana dan Lukmanul Hakim, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI periode 2010-2014*, Jurnal Among Makarti Vol.9 No.18, 2016.
- [23] Luhukay, Rivaldo, Marjam Mangantar, dan Dedy Baramuli, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal EMBA Vol.4 No.5, 2016.
- [24] Maisah, dan Mursidah Nurfadillah, *Pengaruh Current Ratio Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Borneo Student Research, Vol 1 No 3, 2020.
- [25] Murti, Roesida Ayu dan Fandi Kharisma, *Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013– 2017*, Jurnal Borneo Student Research, Vol 1, No 2, 2020.
- [26] Pane, Jordan Kristian Bonar dkk, *Pengaruh DAR, ROA, CR Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019*, Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen, Vol. 8 No. 2, 2021.
- [27] Priatinah, Denies dan Prabandaru Adhe Kusuma, *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010*, Jurnal Nominal Volume I Nomor I, 2012.
- [28] Sriwahyuni, Endah dan Rishi Septa Saputra, *Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015*, Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.2, No.1, 2017.